

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang telah diperoleh, maka kesimpulan dari penelitian ini dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Proses pengembangan instrumen tes berbasis HOTS untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa pada materi Usaha dan Energi ini dilaksanakan dengan menggunakan model ADDIE. Dimana model ini terdiri dari lima tahapan yaitu *analysis, design, development, implementation* dan *evaluation*.
2. Uji kelayakan yang dilakukan pada instrumen tes berbasis HOTS untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa pada materi Usaha dan Energi ini dengan melakukan uji validitas isi, validitas butir soal, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda dan efektivitas pengecoh. Dengan validitas isi diperoleh hasil soal dengan kriteria valid atau layak, demikian dengan validitas butir soal yang memperoleh hasil bahwa soal dikatakan valid dan layak digunakan. Reliabilitas instrumen tes diperoleh dengan interpretasi korelasi sangat tinggi. Tingkat kesukaran instrumen tes diperoleh bahwa 22,2% soal dengan kriteria sukar, 11,1% dengan kriteria mudah dan 66,7% dengan kriteria sedang. Daya beda instrumen tes diperoleh nilai 33% dengan kriteria diperbaiki dan 67% dengan kriteria diterima. Efektivitas pengecoh soal diperoleh nilai 14% dengan kriteria pengecoh ditolak dan nilai 86% dengan kriteria pengecoh diterima. Sedangkan untuk respon siswa diperoleh nilai 91,47% dengan kriteria baik.
3. Hasil keterampilan berpikir kritis siswa yang diukur dengan instrumen tes *multiple choice reasoning* terbuka pada penelitian ini diperoleh hasil

dengan rata-rata 71% untuk indikator memberikan penjelasan sederhana, nilai rata-rata 49% untuk indikator membangun keterampilan dasar, nilai rata-rata 74% untuk indikator menyimpulkan, nilai rata-rata 69% untuk indikator memberikan penjelasan lebih lanjut dan 28% untuk indikator memperkirakan dan menggabungkan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah didapat pada penelitian ini, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diperlukan adanya instrumen tes *multiple choice reasoning* terbuka berbasis HOTS untuk mengukur keterampilan berpikir kritis pada materi fisika agar siswa terbiasa menghadapi permasalahan-permasalahan yang berbasis HOTS
2. Instrumen tes berbasis HOTS untuk mengukur keterampilan berpikir kritis ini telah diuji kelayakannya yang disusun dengan satu soal satu indikator berpikir kritis menurut Ennis, sehingga bagi peneliti lainnya diharapkan dapat membuat satu soal yang terdiri dari beberapa indikator berpikir kritis.
3. Diperlukan tindak lanjut khusus untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa yang terjadi dan mengatasi keterampilan berpikir kritis siswa yang masih termasuk dalam kategori cukup.